

BAB I

PENDAHALUAN

1.1 Latar Belakang

Pemberdayaan adalah suatu proses yang berlangsung secara bertahap, bukan sesuatu yang terjadi dengan seketika. Pemberdayaan dapat dianggap sebagai proses yang melibatkan kolaborasi aktif antara pihak yang memberikan motivasi, fasilitator, dan kelompok masyarakat yang perlu diberdayakan. Proses ini melibatkan peningkatan pengetahuan, keterampilan, penyediaan berbagai dukungan, serta memberikan peluang bagi mereka untuk mengakses sumber daya sosial guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Masyarakat, dalam konteks ini, merujuk pada individu yang hidup bersama dalam suatu komunitas, yang dapat didefinisikan sebagai interaksi sosial, dan ini terwujud ketika manusia menjalin hubungan antara satu sama lain.

Industri pariwisata memiliki peran penting dalam menghasilkan pendapatan asing bagi negara, sehingga pemerintah aktif berupaya untuk mengembangkan sektor pariwisata karena berkontribusi signifikan terhadap penerimaan devisa negara. Salah satu tindakan yang diambil adalah memberikan dana kepada desa untuk mengembangkan peraturan terkait pariwisata. Dengan mempertimbangkan posisi geografisnya, Indonesia adalah negara yang terdiri dari kepulauan yang kaya akan sumber daya alam. Keadaan ini menjadi dasar untuk mengembangkan dan memperluas sektor industri pariwisata dengan memanfaatkan potensi alam dan kekayaan budayanya yang unik. Gunung, lembah, air terjun, hutan, sungai, danau, goa, serta pantai adalah aset alam yang memiliki potensi besar sebagai tujuan pariwisata alam. Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi negara dapat ditingkatkan seiring dengan perkembangan sektor pariwisata.

Dalam kerangka pembangunan baru yang berfokus pada pembangunan berkelanjutan, pariwisata berbasis masyarakat memiliki peran penting sebagai strategi pemberdayaan yang menempatkan masyarakat sebagai pihak yang sangat relevan. Pendekatan pengembangan pariwisata yang memberi prioritas pada keterlibatan masyarakat dalam industri ini menghasilkan konsep desa wisata

berbasis masyarakat. Melalui pemberdayaan masyarakat dalam berbagai kegiatan terkait pariwisata, Pendekatan Pemberdayaan Berbasis Masyarakat (Community-Based Tourism, disingkat CBT) mengedepankan peran utama masyarakat, memastikan bahwa manfaat pariwisata benar-benar dirasakan oleh masyarakat setempat. Ini membantu menjaga keseimbangan kekuatan dengan pelaku bisnis pariwisata berskala besar, sementara juga memberikan peluang untuk menghidupkan dan mengembangkan seluruh potensi dan dinamika masyarakat. Pariwisata berbasis masyarakat bukanlah upaya yang terbatas pada skala kecil dan lokal, tetapi juga perlu dilihat dalam konteks kerjasama global antara komunitas. Tantangan utama dalam mewujudkan pariwisata berbasis masyarakat adalah komitmen individu untuk mengelola sektor pariwisata tersebut.

Kabupaten Jember terletak di Provinsi Jawa Timur dan terletak di lereng Gunung Argopuro yang membentang dari selatan hingga Samudra Indonesia. Kabupaten Jember memiliki peran strategis sebagai salah satu Pusat Kegiatan Wilayah (PKW). Dari segi geografis, Kabupaten Jember memiliki posisi yang menguntungkan dengan berbagai potensi sumber daya alam, dan memiliki banyak peristiwa sejarah yang masih menjadi misteri hingga saat ini. Desa Sidomulyo, yang terletak di sebelah timur Kabupaten Jember, memiliki letak geografis yang menguntungkan, sehingga pemerintah memanfaatkannya sebagai destinasi wisata, baik untuk wisatawan lokal maupun mancanegara. Sebagai bagian dari upaya mencapai otonomi daerah, Pemerintah Daerah bertanggung jawab untuk mengembangkan potensi di daerah tersebut. Desa Sidomulyo terletak di Kecamatan Silo dan berbatasan dengan Desa Sumber Jati di utara, Desa Curah Lenduk di timur, Desa Pace di selatan, dan Desa Garahan di barat. Desa Sidomulyo terdiri dari lima dusun, yaitu Krajan, Curah Damar, Tanah Manis, Gunung Gunitir Sidodadi, dan Garahan Timur.

Desa Sidomulyo memiliki luas wilayah sekitar 4.027.325 Ha yang berada pada ketinggian 560 mdpl dengan curah hujan rata-rata 2.000 mm/tahun, keadaan suhu rata-rata 23° C serta tingkat kelembaban 75-90% sehingga dapat dikatakan desa perkebunan. Sebagai masyarakat di Desa Sidomulyo mata pencahariannya masih bergantung pada wilayah perkebunan sehingga tingkat ekonomi masih belum tercukupi dengan baik dan mayoritas masyarakat disana

berkebun sabagai petani, pedagang, dan bertenak dikarnakan Desa Sidomulyo berada di Dekat Gunung Gumitir sehingga wilyahnya sangat mendukung.

Pemerintah Desa Sidomulyo telah melakukan inovasi dalam upaya mengembangkan sektor pariwisata dan budaya dengan memanfaatkan kekayaan alam yang menarik yang ada. Untuk meningkatkan pendapatan daerah, Pemerintah Daerah bersama Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jember dapat menggali potensi pariwisata di Desa Sidomulyo. Desa Wisata Sidomulyo mulai dibangun pada tahun 2019 karena alam yang melimpah di Desa Sidomulyo memberikan landasan yang kuat untuk pengembangan desa wisata. Setelah melalui persiapan dan pemetaan yang cukup, pada bulan Juli 2020, Desa Wisata Sidomulyo diresmikan dan dibuka untuk umum oleh Sekretaris Daerah Jember. Pemerintah Jember kemudian mengeluarkan Surat Keputusan Bupati Kabupaten Jember Nomor 188.45/357/1.12/2022 yang menetapkan Desa Sidomulyo sebagai desa wisata di Kabupaten Jember.

Desa Wisata Sedomulyo memiliki enam destinasi wisata unggulan yaitu Wisata Rumah Akar, Wisata Alam Cafe Sawah, Wisata Edukasi Raja Domba, Wisata Sendang Tirto Gumutir, Wisata Edukasi Rumah Batik, Wisata Edukasi Industri Kopi. Desa Wisata Sidomulyo memiliki paket paket wisata yang dapat memudahkan wisatawan untuk menikmati seluruh destinasi wisata yang berada di desa. Ada berbagai paket wisata yang disediakan oleh desa salah satunya adalah paket wisata edukasi, wisata edukasi yang dimaksud adalah wisata menggunakan kereta wisata yang berkeliling ke semua destinasi wisata yaitu, rumah batik, pusat industri pengolahan kopi, kerajinan alam akar/rumah akar, peternakan raja domba, cafe sawah, kemudian di tutup dengan mengunjungi Sendang Tirto Gumitir, terdapat juga Home Stay yang telah disediakan untuk wisatawan yang ingin menginap, banyak sekali spot foto dengan keindahan alam yang masih asri, tentunya sangat cocok bagi wisatanwan yang suka berfoto.

Sebagai destinasi pariwisata, Desa Wisata Sidomulyo memerlukan dukungan dari seluruh komponen masyarakat. Pemberdayaan masyarakat lokal dan strategi untuk mewujudkannya memiliki peran krusial. Dalam konteks ini, peran serta aktif masyarakat menjadi elemen yang sangat penting dan dominan dalam kerangka pemberdayaan masyarakat, yang merupakan konsep

pembangunan ekonomi yang mencakup nilai-nilai sosial. Konsep ini mencerminkan pendekatan baru yang berpusat pada manusia, partisipatif, memberdayakan, dan berkelanjutan. Melalui program Desa Wisata, diharapkan dapat menjadi sarana untuk memberdayakan masyarakat sehingga mereka dapat lebih mandiri dan maju, terutama dalam sektor pariwisata. Sayangnya, masih ada kendala yang dihadapi oleh pelaku pariwisata, seperti kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan pariwisata, keterbatasan kemampuan manajemen, dan rendahnya kesadaran masyarakat terhadap potensi pariwisata.

Berdasarkan penjabaran deskripsi latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengkaji bagaimana Pemberdayaan Masyarakat Melalui Inovasi Program Desa Wisata di Desa Sidomulyo dan bagaimana dampak Inovasi Program Desa Wisata di Desa Sidomulyo terhadap masyarakat setempat oleh karena itu penulis mengambil judul penelitian yaitu “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Inovasi Program Desa Wisata Di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hal tersebut peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pemberdayaan Masyarakat Melalui Inovasi Program Desa Wisata di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat Pemberdayaan Masyarakat Melalui Inovasi Program Desa Wisata di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Bagaimana Proses Pemberdayaan Masyarakat Melalui Inovasi Program Desa Wisata di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Inovasi Program Desa Wisata di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember?

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara Subjektif

Sebagai suatu sarana untuk mengembangkan kemampuan berfikir ilmiah dan kemampuan untuk menuliskannya dalam bentuk karya ilmiah berdasarkan kajian teori yang diperoleh selama 3 tahun dari Ilmu Pemerintahan

2. Secara Akademis

Bagi program Studi Ilmu Pemerintahan, penelitian ini akan melengkapi macam macam penelitian yang telah dibuat oleh para mahasiswa dan dapat menambah bahan literasi dan atau referensi bagi terciptanya suatu karya ilmiah.

3. Secara Praktik

Bagi pihak pemerintah penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan

